

Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara

Fajar Islam^{1✉}, Efendi², Hadi Prayitno³, Genny Luhung Prasajo⁴, Rangga Handhika Putra⁵

1, 2, 3, 4, 5Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

Alamat Email: efendi.kemenhub@gmail.com², ha_pray@yahoo.co.id³, gprasojo@gmail.com⁴, ranggahandhika07rh.rh@gmail.com⁵

✉ Email Korespondensi: islamfajar83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh keterlibatan orangtua terhadap motivasi dan hasil belajar taruna pada Program Studi Operasi Pesawat Udara di API Banyuwangi. Keterlibatan orangtua dalam konteks pendidikan mempunyai potensi untuk mempengaruhi sikap dan prestasi dalam akademik taruna. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel 60 taruna dari Program Studi Operasi Pesawat Udara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan terhadap responden dimana data yang didapatkan dari hasil kuesioner (google form) yang diedarkan kepada taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. Analisa data dilakukan menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi untuk mengidentifikasi hubungan antara keterlibatan orangtua terhadap motivasi dan hasil belajar taruna. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen keterlibatan orangtua mempunyai pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dimana nilai koefisien sebesar 0,666 dengan standar error 0,111 dan nilai t-statistik untuk variabel motivasi belajar sebesar 5,976 dengan nilai p yang sangat rendah (<0,001). Kemudian variabel independent keterlibatan orangtua juga memiliki pengaruh signifikan juga terhadap hasil belajar dimana nilai koefisien sebesar 0,566 dengan standar error 0,101 dan nilai t-statistik untuk variabel hasil belajar sebesar 4,866 dengan nilai p yang sangat rendah (<0,001). Faktor dari keterlibatan orangtua dalam pendidikan secara moral bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar taruna apalagi siswa tersebut menjalani pendidikan di sekolah kedinasan yang jauh dari orangtua dan diasramakan.

Kata Kunci: Keterlibatan Orangtua, Hasil Belajar, Motivasi Belajar, Program Studi Operasi Pesawat Udara, Taruna

Abstract

This research aims to analyze the influence of parental involvement on the motivation and learning outcomes of cadets in the Aircraft Operations Study Program at API Banyuwangi. Parental involvement in the educational context has the potential to influence cadets'

academic attitudes and achievements. In this study, researchers took a sample of 60 cadets from the Aircraft Operations Study Program. This research used a quantitative method carried out on respondents where the data was obtained from the results of a questionnaire (google form) which was distributed to cadets of the Aircraft Operations Study Program. Data analysis was carried out using descriptive statistical and regression methods to identify the relationship between parental involvement and cadets' motivation and learning outcomes. The research results show that the independent variable parental involvement has a significant influence on learning motivation where the coefficient value is 0.666 with a standard error of 0.111 and the t-statistic value for the learning motivation variable is 5.976 with a very low p value (<0.001). Then the independent variable parental involvement also has a significant influence on learning outcomes where the coefficient value is 0.566 with a standard error of 0.101 and the t-statistic value for the learning outcome variable is 4.866 with a very low p value (<0.001). The factor of parental involvement in education can morally increase the motivation and learning outcomes of cadets, especially as students undergo education in official schools which are far from their parents and are boarded.

Keywords: Parental Involvement, Learning Outcomes, Learning Motivation, Aircraft Operations Study Program, Cadets

PENDAHULUAN

Pendidikan(Rosdiana, 2022) di tingkat Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat penting didalam membentuk generasi muda menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin kompleks. Di tengah dinamika perkembangan pendidikan, perhatian terhadap kualitas dan efektivitas proses pembelajaran(Novesar, 2021) menjadi hal yang tidak bisa diabaikan. Kualitas pendidikan(Ahmad, 2018) tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum dan metode pembelajaran(Arlizar Djamaan, Aslang Aslang, Muh. Jafar, Subehana Rachman, 2021) di dalam kelas, tetapi juga oleh berbagai faktor eksternal yang turut mempengaruhi pembentukan karakter, sikap, dan prestasi akademik siswa.

Dalam konteks pendidikan(Anggryawan, 2019) di sekolah kedinasan, seperti Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dimana pendidikan memiliki dimensi yang lebih khusus dan teknis, terutama dalam upaya membekali siswa(Utamingtyas et al., 2021) dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan bidang penerbangan. Namun, kualitas pendidikan(Silviawati & Kurniawan, 2023) tidak ditentukan oleh kompetensi akademik semata, selain itu juga oleh faktor-faktor sosial dan psikologis yang memengaruhi proses pembelajaran(Hidayatullah, 2021).

Salah satu faktor yang memiliki potensi besar dalam mempengaruhi proses pembelajaran(Sahara & Sofya, 2020) adalah keterlibatan orangtua. Orangtua(Imelda et al., 2021) memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, sikap, dan motivasi belajar(Riadin & Estimurti, 2022) anak. Dalam konteks Pendidikan Tinggi seperti pada Program Studi Operasi Pesawat Udara API Banyuwangi, dukungan dan keterlibatan orangtua dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar(Fitri & S, 2020) dan hasil belajar(Kusno, 2021) taruna. Keterlibatan orangtua dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang positif, memberikan dukungan emosional, serta membangun harapan yang realistis terhadap prestasi akademik(ROBYANSYAH; SRI INDARTI; ANY WIDAYATSARI., 2022) anak.

Penelitian dilakukan bertujuan untuk mendalami dan menganalisis pengaruh keterlibatan orangtua terhadap motivasi (Sagala & Hasibuan, 2023) dan hasil belajar taruna

Program Studi Operasi Pesawat Udara API Banyuwangi (Islam & Putra, 2023). Dalam hal ini, keterlibatan orangtua (Pangaribuan et al., 2022) mengacu pada partisipasi mereka dalam mendukung proses pembelajaran (Sinung, 2020) dan pengembangan anak di lingkungan sekolah (Stevani & Marwan, 2021). Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi apakah keterlibatan orangtua memiliki korelasi yang signifikan dengan motivasi belajar dan hasil belajar taruna, serta sejauh mana pengaruhnya dalam konteks Pendidikan Tinggi yang khusus.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran keterlibatan orangtua (Nanda & Subrata, 2023) dalam pendidikan, diharapkan akan muncul rekomendasi dan strategi yang dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran serta prestasi akademik taruna. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam upaya memperbaiki dan mengoptimalkan pendidikan di sekolah kedinasan khususnya dalam bidang penerbangan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Metode tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh keterlibatan orangtua terhadap motivasi dan hasil belajar taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara secara lebih terukur. Pendekatan eksplanatori dipergunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang diteliti.

Desain penelitian eksplanatori merupakan jenis desain penelitian yang digunakan untuk menjelaskan atau memahami sebab akibat dari suatu fenomena atau hubungan antar variabel. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab suatu peristiwa atau fenomena tertentu.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh taruna yang aktif di Program Studi Operasi Pesawat Udara. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Metode tersebut memungkinkan peneliti untuk bisa secara selektif memilih sampel yang sesuai dengan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian dan metode ini juga digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil memiliki karakteristik yang berdasarkan dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian. Sampel dalam penelitian 60 taruna aktif dari Program Studi Operasi Pesawat Udara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan data kuesioner dimana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan kuesioner secara online kepada responden. Kuesioner akan diisi oleh taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. Pertanyaan dalam kuesioner akan dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti, seperti tingkat keterlibatan orangtua, tingkat motivasi belajar taruna dan pencapaian hasil belajar taruna.

Teknik Analisis Data

Data dari hasil penelitian akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang tepat seperti analisis regresi, ANOVA dan koefisien. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen (motivasi dan hasil belajar) dengan variabel independen (keterlibatan orangtua).

HASIL

Tabel 1 merupakan tabel yang memberikan penjelasan terkait analisa data dari penelitian untuk variabel "Motivasi Belajar". Tabel tersebut menjelaskan hasil dari perhitungan regresi yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. *Model summary* membantu dalam memahami sejauh mana model perhitungan regresi dapat menjelaskan variasi dalam variabel "Motivasi Belajar". Tabel 1 juga memberikan penjelasan informasi tentang nilai-nilai R (koefisien korelasi), R^2 (koefisien determinasi), Adjusted R^2 (koefisien determinasi yang disesuaikan) dan RMSE (*Root Mean Square Error*).

Tabel 1. *Model Summary*
Model Summary - Motivasi Belajar

Model	R	R^2	Adjusted R^2	RMSE
H_0	0.000	0.000	0.000	4.545
H_1	0.617	0.381	0.370	3.607

Model penelitian ini memiliki dua hipotesis, yaitu H_0 dan H_1 , yang masing-masing diukur berdasarkan beberapa metrik statistik. Hipotesis H_0 didasarkan pada penelitian bahwa tidak ada hubungan signifikan antara faktor yang diamati dan motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa model ini tidak mampu secara signifikan menjelaskan variasi dalam motivasi belajar, dengan nilai R-squared (R^2) dan Adjusted R-squared yang keduanya sekitar 0.000. Selain itu, Root Mean Square Error (RMSE) mencapai 4.545, mengindikasikan sejauh mana perkiraan model dari data aktual.

Namun, hipotesis H_1 mengusulkan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dan motivasi belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa model ini mampu menjelaskan sekitar 0,381 atau 38.1% variasi dalam motivasi belajar berdasarkan nilai R-squared (R^2). Nilai Adjusted R-squared, yang memperhitungkan jumlah variabel dalam model sebesar 0.370. RMSE pada hipotesis H_1 adalah sekitar 3.607, yang lebih rendah dibandingkan dengan RMSE pada hipotesis H_0 .

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa terdapat bukti yang mendukung hipotesis H_1 , menunjukkan bahwa faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Meskipun demikian, terdapat variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini, seperti yang tercermin dari nilai RMSE yang masih cukup signifikan. Dengan demikian, model ini memberikan wawasan tentang hubungan antara faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dan motivasi belajar, meskipun terdapat potensi untuk peningkatan dalam menjelaskan variasi yang lebih besar.

Tabel 2. Uji Anova

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H_1	Regression	464.578	1	464.578	35.718	< .001
	Residual	754.405	58	13.007		
	Total	1218.983	59			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Analisis uji ANOVA (*Analysis of Variance*) dilakukan untuk menguji signifikansi model regresi terhadap motivasi belajar. Terdapat satu hipotesis yang diuji, yaitu H_1 , yang mencerminkan bahwa faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi memiliki sumbu kuadrat (Sum of Squares) sebesar 464.578 untuk faktor yang diamati, dengan 1 derajat kebebasan (df). Hal ini menghasilkan nilai Mean Square sebesar 464.578. Nilai F-statistik adalah 35.718 dengan signifikansi p kurang dari 0.001, yang menunjukkan bahwa faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar.

Sisa variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model (Residual) memiliki sumbu kuadrat sebesar 754.405, dengan 58 derajat kebebasan. Total variabilitas keseluruhan (Total) adalah 1218.983 dengan 59 derajat kebebasan.

Secara keseluruhan, hasil analisis uji ANOVA memberikan penjelasan bahwa faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Nilai F-statistik yang tinggi dan nilai p yang sangat rendah menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (keterlibatan orangtua) dan variabel dependen (motivasi belajar) sangat signifikan secara statistik.

Tabel 3. *Koefisien Variable Coefficients*

Model		<i>Unstandardized</i>	<i>Standard Error</i>	<i>Standardized</i>	<i>t</i>	<i>p</i>
H_0	<i>(Intercept)</i>	40.483	0.587		68.989	< .001
H_1	<i>(Intercept)</i>	25.733	2.512		10.246	< .001
	Keterlibatan Orangtua	0.666	0.111	0.617	5.976	< .001

Dalam model ini, terdapat beberapa koefisien dimana menunjukkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (motivasi belajar). Terdapat dua kondisi yang dianalisis: H_0 dan H_1 , masing-masing memiliki koefisien untuk Intercept serta koefisien untuk variabel independen "Keterlibatan Orangtua".

Untuk kondisi H_0 , Intercept memiliki koefisien sebesar 40.483, dengan standar error (kesalahan standar) sekitar 0.587. Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 68.989, dengan nilai p yang sangat rendah (< 0.001), mengindikasikan bahwa Intercept pada kondisi H_0 secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (motivasi belajar). Kemudian, untuk kondisi H_1 , Intercept memiliki koefisien sebesar 25.733, dengan standar error sekitar 2.512. Nilai t-statistik adalah 10.246, dengan nilai p juga sangat rendah (< 0.001), menunjukkan bahwa Intercept pada kondisi H_1 dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (motivasi belajar).

Selain itu, variabel independen "Keterlibatan Orangtua" memiliki koefisien sebesar 0.666, dengan standar error sekitar 0.111. Koefisien ini telah dinormalisasi (standardized) menjadi 0.617. Nilai t-statistik untuk variabel ini adalah 5.976, dengan nilai p yang sangat rendah (< 0.001), menandakan bahwa "Keterlibatan Orangtua" memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Secara keseluruhan, hasil koefisien menunjukkan bahwa baik Intercept pada kedua kondisi maupun variabel independen "Keterlibatan Orangtua" dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Nilai-nilai t-statistik yang tinggi dan nilai p yang rendah mengindikasikan signifikansi statistik dari hubungan ini.

Tabel 4. Model Summary

Model Summary - Hasil Belajar				
Model	R	R²	Adjusted R²	RMSE
H ₀	0.000	0.000	0.000	4.545
H ₁	0.517	0.350	0.361	3.511

Pada analisis Model Summary ini, terdapat dua hipotesis yang diuji, yaitu H₀ dan H₁, yang masing-masing memiliki hasil evaluasi berdasarkan beberapa metrik statistik terkait hasil belajar.

Hipotesis H₀ menggambarkan skenario dimana tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang diamati dan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa model yang mewakili H₀ tidak mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam hasil belajar, dengan nilai R-squared (R²) dan Adjusted R-squared yang keduanya adalah 0.000. Selain itu, Root Mean Square Error (RMSE) adalah sekitar 4.545, yang mengindikasikan seberapa jauh perkiraan model dari data aktual pada skenario H₀.

Di sisi lain, hipotesis H₁ mengasumsikan dimana terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dan hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis, model yang mewakili H₁ memiliki kemampuan untuk menjelaskan sekitar 35% variasi dalam hasil belajar, yang tercermin dalam nilai R-squared (R²). Nilai Adjusted R-squared, yang memperhitungkan jumlah variabel dalam model, sebesar 0.361. Selain itu, RMSE pada hipotesis H₁ adalah sekitar 3.511, yang lebih rendah dibandingkan dengan RMSE pada hipotesis H₀.

Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat bukti yang mendukung hipotesis H₁, mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang diamati memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Meskipun demikian, masih ada variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model ini, seperti yang tercermin dari nilai RMSE yang masih signifikan. Dengan demikian, model ini memberikan wawasan tentang hubungan antara faktor-faktor yang diamati (keterlibatan orangtua) dan hasil belajar, meskipun ada ruang untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang lebih besar.

Tabel 5. Uji ANOVA

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	<i>Regression</i>	454.560	1	454.560	34.618	< .001
	<i>Residual</i>	645.403	58	12.007		
	Total	1099.963	59			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Analisis uji ANOVA (*Analysis of Variance*) digunakan untuk menguji signifikansi model regresi terhadap hasil belajar. Dalam konteks ini, hanya satu hipotesis yang diuji, yaitu H₁, yang mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor tertentu (keterlibatan orangtua) terhadap hasil belajar.

Hasil analisis uji ANOVA menunjukkan bahwa model regresi memiliki sumbu kuadrat (Sum of Squares) sebesar 454.560 pada bagian "Regression", dengan 1 derajat kebebasan (df). Ini menghasilkan nilai Mean Square sebesar 454.560. Nilai F-statistik yang dihasilkan adalah 34.618, dengan nilai p yang sangat rendah (< 0.001), mengindikasikan bahwa model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model (Residual) memiliki sumbu kuadrat sebesar 645.403, dengan 58 derajat kebebasan. Total variabilitas keseluruhan (Total) dalam hasil belajar adalah sebesar 1099.963 dengan 59 derajat kebebasan. Harap dicatat bahwa model intercept diabaikan dalam analisis ini, karena tidak ada informasi yang bermakna yang dapat ditampilkan dari model tersebut.

Secara keseluruhan, hasil analisis uji ANOVA memberikan penjelasan bahwa model regresi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Tabel 6. Koefisien Variable

Coefficients						
Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	39.348	0.478		67.988	$< .001$
H ₁	(Intercept)	24.377	2.421		9.146	$< .001$
	Keterlibatan Orangtua	0.566	0.101	0.617	4.866	$< .001$

Dalam analisis ini, terdapat beberapa koefisien yang memiliki interpretasi penting dalam hubungan antara variabel independen (keterlibatan orangtua) dan variabel dependen (hasil belajar). Dua kondisi yang dianalisis adalah H₀ dan H₁, dengan koefisien untuk Intercept pada kedua kondisi, serta koefisien untuk variabel independen "Keterlibatan Orangtua" pada kondisi H₁.

Untuk kondisi H₀, Intercept memiliki koefisien sebesar 39.348, dengan standar error (kesalahan standar) sekitar 0.566. Nilai t-statistik yang dihasilkan adalah 67.988, dan nilai p yang sangat rendah (< 0.001). Ini menunjukkan bahwa Intercept pada kondisi H₀ dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Kemudian, pada kondisi H₁, Intercept memiliki koefisien sebesar 24.377, dengan standar error sekitar 2.421. Nilai t-statistik adalah 9.164, dengan nilai p juga sangat rendah (< 0.001). Ini menandakan bahwa Intercept pada kondisi H₁ dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Variabel independen "Keterlibatan Orangtua" memiliki koefisien sebesar 0.566, dengan standar error sekitar 0.101. Koefisien ini telah dinormalisasi (standardized) menjadi 0.617. Nilai t-statistik untuk variabel ini adalah 4.866, dengan nilai p yang sangat rendah (< 0.001). Hal ini mengindikasikan bahwa "Keterlibatan Orangtua" memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Secara keseluruhan, hasil koefisien menunjukkan bahwa baik Intercept pada kedua kondisi maupun variabel independen "Keterlibatan Orangtua" dimana memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Nilai-nilai t-statistik yang tinggi dan nilai p yang rendah menunjukkan signifikansi statistik dari hubungan ini dalam konteks hasil belajar

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, hasil penelitian mengenai pengaruh keterlibatan orangtua terhadap motivasi dan hasil belajar taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara diuraikan berdasarkan hasil analisis data dan temuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman tentang hubungan antara variabel yang diteliti.

Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Taruna

Temuan yang terdapat pada penelitian ini menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara keterlibatan orangtua dan motivasi belajar taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. Dimana taruna yang memiliki tingkat keterlibatan orangtua yang tinggi cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi. Keterlibatan orangtua yang meliputi dukungan emosional, pengawasan dan dorongan untuk berprestasi dapat menjadi factor penting dalam membangun semangat belajar dan tekad untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik.

Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Taruna

Hasil penelitian juga mengindikasikan adanya korelasi positif antara keterlibatan orangtua dan hasil belajar taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. Taruna yang memiliki keterlibatan orangtua yang aktif dan terlibat dalam Pendidikan mereka cenderung mencapai hasil belajar lebih baik daripada sebaliknya. Dukungan yang diberikan oleh orangtua, baik dalam hal dukungan materi maupun dukungan moral dapat berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi belajar yang tercermin dari hasil belajar yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan orangtua mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. Dukungan, dorongan dan perhatian yang diberikan oleh orangtua membantu membentuk lingkungan belajar yang baik dan memberikan motivasi tambahan kepada taruna dalam mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Selain itu, keterlibatan orangtua juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi belajar, yang tercermin dalam hasil belajar yang lebih tinggi.
2. Implikasi dalam Pendidikan Tinggi, khususnya pada Program Studi Operasi Pesawat Udara, perlu mempertimbangkan peran penting orangtua dalam memberikan dukungan kepada taruna. Sekolah dapat berupaya lebih aktif dalam melibatkan orangtua dalam proses pendidikan, baik melalui komunikasi rutin, pertemuan atau program-program keterlibatan orangtua lainnya. Dengan demikian dapat diharapkan peningkatan motivasi dan hasil belajar taruna, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di Program Studi Operasi Pesawat Udara.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, E. (2018). Motivasi Belajar Siswa SMK N 1. *Payakumbuh Dalam Pembelajaran Renang: Jurnal.Unimed.Ac.Id*, 2 (2), 133–139.

Anggryawan, I. H. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(3), 71–75.

- Arlizar Djamaan, Aslang Aslang, Muh. Jafar, Subehana Rachman, G. N. F. (2021). PENGARUH MOTIVASI, MINAT KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TARUNA POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR (STUDI KASUS PELAKSANAAN UTS DAN UAS). In *JURNAL VENUS* (pp. 95–108). https://doi.org/10.1007/978-3-031-07753-1_7
- Fitri, S. Della, & S, A. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 468. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9996>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Imelda, E., Syamsuri, S., & Novaliyosi, N. (2021). Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa MTs. *Media Pendidikan Matematika*, 9(2), 28. <https://doi.org/10.33394/mpm.v9i2.4397>
- Islam, F., & Putra, R. H. (2023). *Implementasi Metode Pembelajaran Snowball-Throwing Program Studi Operasi Pesawat Udara*. 6.
- Kusno. (2021). Desain Pengaruh Metode Belajar Video Interaktif Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Etos Kerja Taruna D3 Llu Xi Politeknik Penerbangan Surabaya. *Jurnal Penelitian Politeknik Penerbangan Surabaya Edisi XXXII*, 6(2), 114–122.
- Nanda, I. P., & Subrata, N. (2023). *Dukungan Orangtua dan Lingkungan Sosial Terhadap Olahraga , dan Kesehatan*. 11(1), 7–15.
- Novesar, M. R. (2021). Keterlibatan Variabel Gaya Belajar Dalam Mempengaruhi Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. In *Jurnal Orientasi Bisnis dan Entrepreneurship (JOBS)* (Vol. 2, Issue 2, pp. 86–98). <https://doi.org/10.33476/jobs.v2i2.2051>
- Pangaribuan, P. D. Y., Siahaan, A. L., & Sitorus, D. P. M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendapatan Orangtua dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7347–7357. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.4006>
- Riadin, A., & Estimurti, E. S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Holistika*, 6(2), 108. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.108-114>

- ROBYANSYAH; SRI INDARTI; ANY WIDAYATSARI. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Disiplin. *Politeknik Negeri Bengkalis Jurusan Kemaritiman*, 8(3).
- Rosdiana, R. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen dalam Mengelola Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika di Politeknik PGRI Banten. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), 19. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.1903>
- Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KURIKULUM MERDEKA BELAJAR Universitas Labuhanbatu , Rantauprapat , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Salah satu tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai mo.* 12(1), 1417–1427.
- Sahara, R., & Sofya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Model Flipped Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ecogen*, 3(3), 419. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i3.9918>
- Silviawati, O. I., & Kurniawan, R. Y. (2023). *Pengaruh Kemandirian Belajar , Lingkungan Keluarga , dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar: Systematic Literature Review.* 6(1).
- Sinung, B. (2020). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Tentang Pesawat Sederhana Dengan Metode Demonstrasi. *Jurnal VARIDIKA*, 32(1), 106–116. <https://doi.org/10.23917/varidika.v32i1.11535>
- Stevani, P., & Marwan, M. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Ecogen*, 4(1), 120. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i1.11044>
- Utamingtyas, S., Subaryana, S., & Puspitawati, E. . (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 8(2), 69–76. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v8i2.4157>